



**JALAN TAMANSISWA SEMAKIN PADAT**

## Dinas Perhubungan Siapkan Kajian

**YOGYA (KR)** - Jalan Tamansiswa kini semakin padat kendaraan seiring meningkatnya aktivitas masyarakat di kawasan tersebut. Di samping itu, ruas Jalan Tamansiswa menjadi salah satu akses penting masyarakat yang hendak menuju Yogya bagian selatan maupun sebaliknya.

Kondisi itu juga dibenarkan Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Golkari Made Yulianto. Menurutnya, hampir semua ruas jalan yang menjadi pusat kegiatan masyarakat cenderung mengalami kepadatan arus lalu lintas. "Sebenarnya tidak hanya di Jalan Tamansiswa, tapi hampir semua jalan semakin padat. Kondisi itu juga dipengaruhi oleh pertumbuhan kendaraan pribadi yang terus bertambah sehingga kapasitas jalan menjadi tidak seimbang," jelasnya, Senin (22/10).

Khusus di Jalan Tamansiswa, bentuk kegiatan masyarakat cukup beragam. Tidak hanya aktivitas ekonomi dengan banyaknya pertokoan, kuliner maupun perhotelan, melainkan juga lembaga pendidikan. Hampir sepanjang hari mulai pagi hingga petang tidak pernah sepi dari kendaraan.

Terutama ketika ada bus kapasitas besar yang menuju hotel di kawasan itu yang hendak mengantar atau menjemput tamu.

Selain itu, keberadaan parkir tepi jalan juga turut menambah beban kapasitas jalan. Sehingga jika tidak dilakukan rekayasa manajemen lalu lintas, dikhawatirkan kepadatan di Jalan Tamansiswa bisa menjadi persoalan yang kompleks. "Kami sudah siapkan kajian lalu lintas di Jalan Tamansiswa. Hasil kajian itu yang akan dijadikan dasar rekayasa manajemen lalu lintas yang tepat. Terutama untuk jangka panjang supaya tidak berdampak di wilayah sekitarnya," imbuh Golkari.

Sejumlah rekayasa yang memungkinkan untuk dilakukan antara lain penerapan satu arah, pembatasan kendaraan hingga pelebaran kapasitas jalan. Namun demikian, masing-masing memiliki dampak atau konsekuensi yang beragam. Seperti penerapan jalan menjadi satu arah, maka dipastikan akan menambah beban di ruas Jalan Menteri Supeno, Jalan Sultan Agung, Jalan Kusumanegara bahkan hingga Jalan Batikan maupun Jalan Brigjend Katamso.

Sedangkan selama ini jika terjadi kepadatan lalu lintas di Jalan Tamansiswa, pengendaliannya hanya melalui traffic light yang dilengkapi dengan *area traffic control system* (ATCS). Masing-masing di simpang empat Tungkak dan simpang tiga Sultan Agung.

"Harapan kami masyarakat bisa ikut membantu mengurangi kepadatan dengan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi," jelasnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005